

## **PUSKESMAS DI SUMATERA SELATAN MEMPERSIAPKAN PROGRAM PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS**



*Sumber Gambar: <https://palembang.tribunnews.com/>*

### **Isi Berita:**

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan (Pemprov Sumsel) mulai melakukan sosialisasi kepada kepala daerah di masing-masing kabupaten/kota dalam mempersiapkan implementasi program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) pada Februari mendatang. Kepala Dinas Kesehatan Sumsel, Trisnawarman, menjelaskan program PKG nantinya akan dilaksanakan berdasarkan tiga momentum.

Pertama, PKG ulang tahun yang akan mulai pada Februari diperuntukkan bagi balita usia di bawah 5 tahun dan diatas 18 tahun, dengan ketentuan periode paling lama satu bulan dari tanggal ulang tahun. PKG ulang tahun ini tersedia melalui layanan puskesmas dan klinik. Kedua, PKG sekolah, dimulai bulan Juli dengan persyaratan usia siswa 6-18 tahun dan akan dilaksanakan di sekolah. Ketiga yaitu PKG Khusus, diperuntukkan bagi ibu hamil dan balita yang akan dilaksanakan di puskesmas dan posyandu sesuai dengan jadwal.

“Untuk itu kami harapkan kepada Bupati/Walikota utamanya Dinas Kesehatan dan OPD terkait untuk dapat melaksanakan ini,” ujar Trisnawarman. Menurutnya, jenis pemeriksaan yang disediakan bukanlah MCU (*medical check up*), tetapi merupakan jenis *skrining* awal. Adapun jenis pemeriksaan dibagi menjadi tiga siklus meliputi bayi baru lahir, balita dan anak pra sekolah, serta *skrining* dewasa dan lansia.

“*Skrining* pada bayi baru lahir seperti hormon, G6PD, penyakit jantung bawaan, kelainan empedu, dan pertumbuhan seperti berat badan, tinggi badan. Untuk anak pra sekolah seperti pertumbuhan, perkembangan, tuberkulosis, telinga, mata, gigi, thalasemia dan gula darah. Sedangkan dewasa dan lansia pemeriksaan untuk tekanan darah, gula darah, stroke, jantung, ginjal, kanker payudara, kanker leher rahim, kanker paru, telinga, mata, gigi, gizi, hati, jiwa dan kebugaran,” jelasnya.

Trisnawarman mengatakan, saat ini Sumsel telah dilengkapi dengan fasilitas pelayanan kesehatan (Faskes) terdiri dari dokter praktik 499, klinik pratama 588, serta Penyuluh Kesehatan Masyarakat (PKM) sebanyak 350. Dia menambahkan, jumlah desa dan kelurahan secara keseluruhan di Sumsel saat ini mencapai 3.258. Namun sebanyak 436 jumlah desa/kelurahan tidak memiliki Pustu (Puskesmas Pembantu) maupun Poskesdes. “Artinya ada sekitar 2.822 layanan Pustu dan Poskesdes yang ada di Sumsel,” katanya.

Sementara itu untuk puskesmas secara keseluruhan di Sumsel saat ini sebanyak 354, dengan jumlah tenaga kesehatan dari berbagai jenis mencapai 24.404. Lebih lanjut, Trisnawarman menjelaskan, program PKG ini akan dijalankan melalui anggaran senilai Rp1,37 triliun yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik. Namun, jika kemungkinan dana tersebut kurang, terdapat tambahan anggaran dari APBN dengan besaran Rp3,23 triliun. “Jadi dana yang digelontorkan untuk program (PKG) ini Rp1,37 triliun yang diambil dari DAK non fisik untuk langsung turun ke puskesmas,” pungkasnya.

#### **Sumber Berita :**

1. <https://sumatra.bisnis.com/read/20250124/533/1834618/pemeriksaan-kesehatan-gratis-ini-kesiapan-anggaran-tenaga-kesehatan-dan-faskes-sumsel>, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, Ini Kesiapan Anggaran, Tenaga Kesehatan, dan Faskes Sumsel, 24 Januari 2025.
2. <https://palembang.tribunnews.com/2025/01/30/puskesmas-di-palembang-masih-mempersiapkan-untuk-program-pemeriksaan-kesehatan-gratis>, Puskesmas di Palembang Masih Mempersiapkan Untuk Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis, 30 Januari 2025.
3. <https://www.detik.com/sumbagsel/berita/d-7754629/warga-sumsel-bisa-cek-kesehatan-gratis-mulai-februari-begini-syaratnya>, Warga Sumsel Bisa Cek Kesehatan Gratis Mulai Februari, Begini Syaratnya, 30 Januari 2025.

#### **Catatan :**

1. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
  - Pasal 1 angka 2, *Upaya Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.*

- Pasal 2 ayat (1), *Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab merencanakan, mengatur, menyelenggarakan, membina, dan mengawasi penyelenggaraan Upaya Kesehatan yang bermutu, aman, efisien, merata, dan terjangkau oleh masyarakat.*
- 2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 204/PMK.07 /2022 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik
  - Pasal 1 angka 5, *Dana Alokasi Khusus Nonfisik yang selanjutnya disebut DAK Nonfisik adalah DAK yang dialokasikan untuk membantu operasionalisasi layanan publik Daerah yang penggunaannya telah ditentukan oleh pemerintah.*
  - Pasal 1 angka 21, *Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.*
  - Pasal 1 angka 22, *Dana Bantuan Operasional Kesehatan yang selanjutnya disebut Dana BOK adalah dana yang digunakan untuk belanja operasional program prioritas nasional bagi dinas kesehatan dan Puskesmas sebagai pelaksana program kesehatan.*
  - Pasal 2 ayat (1), *DAK Nonfisik terdiri atas:*
    - a. *Dana BOSP;*
    - b. *Dana Tunjangan Guru ASN Daerah;*
    - c. *Dana BOK; dan*
    - d. *DAK Nonfisik Jenis Lainnya.*
  - Pasal 2 ayat (4), *Dana BOK sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:*
    - a. *Dana BOK Dinas; dan*
    - b. *Dana BOK Puskesmas.*
- 3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Kesehatan
  - Pasal 1 angka 1, *Dana Bantuan Operasional Kesehatan yang selanjutnya disingkat Dana BOK adalah dana alokasi khusus nonfisik untuk membantu mendanai kegiatan operasional bidang kesehatan yang merupakan urusan daerah sesuai dengan program prioritas nasional bidang kesehatan.*
  - Pasal 1 angka 2, *Dana Bantuan Operasional Kesehatan Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Dana BOK Dinas adalah Dana BOK yang diperuntukkan bagi Dinas Kesehatan provinsi dan Dinas Kesehatan kabupaten/kota sebagai pelaksana program kesehatan.*

- Pasal 1 angka 3, *Dana Bantuan Operasional Kesehatan Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut Dana BOK Puskesmas adalah Dana BOK yang diperuntukkan bagi Puskesmas sebagai pelaksana program kesehatan.*
  - Pasal 2 ayat (2), *Dana BOK diberikan kepada daerah tertentu dengan kebijakan umum yang ditetapkan melalui rencana kerja pemerintah.*
4. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/22/2025 tentang Petunjuk Teknis Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, Lampiran
- Bab I Pendahuluan huruf A Pemeriksaan Kesehatan Gratis Paragraf 2, *PKG dilaksanakan melalui pendekatan siklus hidup, dimulai sejak bayi baru lahir hingga lanjut usia. Pendekatan ini difokuskan pada upaya promotif dan preventif yang bersifat holistik, terintegrasi, dan berbasis kelompok sasaran (people-centered). PKG ditujukan untuk mendeteksi faktor risiko kesehatan, kondisi pranyakit, serta penyakit dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan angka harapan hidup masyarakat Indonesia. Pelayanan ini didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi digital oleh Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) baik sektor pemerintah maupun swasta.*
  - Bab I Pendahuluan huruf A Pemeriksaan Kesehatan Gratis Paragraf 6, *PKG diharapkan dapat menjawab tantangan dan permasalahan kesehatan ini melalui penyediaan layanan skrining sesuai siklus hidup. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, sehingga mendorong pencegahan penyakit yang lebih efektif dan penanganan yang lebih terarah.*
  - Bab I Pendahuluan huruf A Pemeriksaan Kesehatan Gratis Paragraf 7, *PKG diberikan kepada seluruh kelompok sasaran melalui berbagai cara: 1. PKG Hari Ulang Tahun ditujukan bagi bayi dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) dan bagi usia 18 tahun ke atas (dewasa dan lanjut usia); 2. PKG Sekolah ditujukan bagi anak usia 7-17 tahun (usia sekolah dan remaja) yang dilaksanakan setiap tahun ajaran baru; dan 3. PKG Khusus ditujukan bagi ibu hamil, bayi, dan anak hingga usia 6 tahun (balita dan anak prasekolah) meliputi pemeriksaan kesehatan yang dilakukan sesuai standar pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak.*
  - Bab II Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Paragraf 1, *Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Hari Ulang Tahun adalah upaya strategis yang dirancang oleh pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan. Program ini memanfaatkan momentum ulang tahun sebagai pengingat bagi individu untuk melakukan deteksi dini terhadap kondisi kesehatan yang berpotensi berkembang menjadi penyakit serius. Program ini*

*mengedepankan upaya promotif dan preventif melalui pemberian layanan kesehatan gratis kepada masyarakat dan pemberian edukasi untuk memahami hasil pemeriksaan serta langkah-langkah tindak lanjut yang diperlukan. PKG Hari Ulang Tahun diharapkan dapat mengurangi beban pelayanan kesehatan rujukan serta meningkatkan produktivitas masyarakat.*

- Bab II Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Huruf A, *Tujuan PKG Hari Ulang Tahun*
  1. *Mengidentifikasi faktor risiko kesehatan agar masyarakat tetap sehat dan tidak berlanjut menyebabkan timbulnya penyakit;*
  2. *Mendeteksi kondisi pra penyakit agar tidak berkembang menjadi penyakit; dan*
  3. *Mendeteksi penyakit lebih awal agar dapat diberikan penanganan yang tepat dan mencegah komplikasi serta menurunkan risiko kecacatan dan kematian.*
- Bab II Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Huruf A, *Sasaran PKG Hari Ulang Tahun adalah:*
  1. *Bayi baru lahir (usia 2 hari);*
  2. *Balita dan anak prasekolah (usia 1-6 tahun);*
  3. *Dewasa (usia 18-59 tahun); dan*
  4. *Lanjut usia (mulai usia 60 tahun).*
- Bab II Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Huruf C.1, *Jenis pemeriksaan pada bayi baru lahir meliputi:*
  - a. *Kekurangan Hormon Tiroid sejak Lahir;*
  - b. *Kekurangan enzim pelindung sel darah merah (G6PD);*
  - c. *Kekurangan hormon adrenal sejak lahir;*
  - d. *Penyakit jantung bawaan (PJB) kritis;*
  - e. *Kelainan saluran empedu;*
  - f. *Pertumbuhan.*
- Bab II Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Huruf C.2, *Jenis pemeriksaan pada balita dan anak prasekolah meliputi:*
  - a. *Pertumbuhan;*
  - b. *Perkembangan;*
  - c. *Tuberkulosis;*
  - d. *Telinga;*
  - e. *Mata;*
  - f. *Gigi;*
  - g. *Talasemia (mulai usia 2 tahun);*
  - h. *Gula darah (mulai usia 2 tahun);*

- Bab II Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Huruf C.3, *Jenis pemeriksaan pada dewasa meliputi:*
  - a. *Kardiovaskular:*
    - 1) *Merokok;*
    - 2) *Tingkat aktivitas fisik;*
    - 3) *Status gizi;*
    - 4) *Gigi;*
    - 5) *Tekanan darah;*
    - 6) *Gula darah;*
    - 7) *Risiko stroke (mulai usia 40 tahun);*
    - 8) *Risiko jantung (mulai usia 40 tahun);*
    - 9) *Fungsi ginjal (mulai usia 40 tahun);*
  - b. *Paru:*
    - 1) *Tuberkulosis;*
    - 2) *Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK) (mulai usia 40 tahun);*
  - c. *Kanker:*
    - 1) *Kanker payudara (pada perempuan mulai usia 30 tahun);*
    - 2) *Kanker leher rahim (pada perempuan mulai usia 30 tahun);*
    - 3) *Kanker paru (pada laki-laki mulai usia 45 tahun);*
    - 4) *Kanker usus (pada laki-laki mulai usia 45 tahun);*
  - d. *Fungsi indra:*
    - 1) *Mata;*
    - 2) *Telinga;*
  - e. *Kesehatan jiwa;*
  - f. *Hati:*
    - 1) *Hepatitis B;*
    - 2) *Hepatitis C;*
    - 3) *Fibrosis/sirosis hati;*
  - g. *Calon pengantin:*
    - 1) *Anemia (hanya pada perempuan);*
    - 2) *Sifilis;*
    - 3) *HIV.*
- Bab II Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun Huruf C.4, *Jenis pemeriksaan pada lanjut usia (Lansia) meliputi:*
  - a. *Geriatri;*
  - b. *Kardiovaskular:*

- 1) *Merokok;*
  - 2) *Tingkat aktivitas fisik;*
  - 3) *Status gizi;*
  - 4) *Gigi;*
  - 5) *Tekanan darah;*
  - 6) *Gula darah;*
  - 7) *Risiko stroke (mulai usia 40 tahun);*
  - 8) *Risiko jantung (mulai usia 40 tahun);*
  - 9) *Fungsi ginjal (mulai usia 40 tahun);*
- c. *Paru:*
- 1) *Tuberkulosis;*
  - 2) *Penyakit paru obstruktif kronis (PPOK);*
- d. *Kanker:*
- 1) *Kanker payudara (pada perempuan hingga usia 69 tahun);*
  - 2) *Kanker leher rahim (pada perempuan hingga usia 69 tahun);*
  - 3) *Kanker paru (pada laki-laki);*
  - 4) *Kanker usus (pada laki-laki);*
- e. *Fungsi indra:*
- 1) *Mata;*
  - 2) *Telinga;*
- f. *Kesehatan jiwa;*
- g. *Hati:*
- 1) *Hepatitis B;*
  - 2) *Hepatitis C;*
  - 3) *Fibrosis/sirosis hati.*